

Media Online	Rakyat Sulsel
Tanggal	Rabu, 23 April 2025
Wilayah	Kabupaten Takalar



## Soroti Tingginya Beban Operasional, Bupati Takalar Tutup Sementara RS Galesong



**TAKALAR, RAKYATSULSEL** – Bupati Takalar, Mohammad Firdaus Daeng Manye, menunjukkan langkah tegas dengan menutup sementara operasional Rumah Sakit (RS) Galesong, yang sebelumnya dikenal sebagai RS Internasional dan dibangun di era Bupati Syamsari Kitta.

Rumah sakit yang terletak di Desa Biring Kassi, Kecamatan Galesong Utara itu, menurut Bupati Firdaus, saat ini membebani keuangan daerah karena tingginya biaya operasional yang mencapai ratusan juta rupiah per bulan. “Sehingga harus ditutup sementara waktu karena tingginya biaya operasional,” ujar Bupati Firdaus, Rabu (23/4/2025). Bupati Firdaus, yang merupakan kakak kandung Kabaharkam Polri Jenderal Fadil Imran, menegaskan bahwa penutupan ini bersifat sementara. Rumah sakit akan kembali beroperasi jika kerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan telah terjalin. “Setelah kerja sama dengan BPJS terwujud, seluruh tenaga medis akan kami panggil kembali untuk bertugas,” jelas mantan Presiden Direktur PT Telkom Property tersebut.

Sebagai informasi, pembangunan RS Galesong dibiayai melalui skema pinjaman dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp150 miliar, serta tambahan anggaran dari Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Takalar sebesar Rp27 miliar. Penutupan rumah sakit yang menjadi salah satu proyek andalan di masa pemerintahan Syamsari Kitta ini pun menuai sorotan, mengingat posisinya yang strategis serta nilai investasi yang sangat besar. (Adhy)